

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan pada Bab sebelumnya dimana penelitian pada RSUD Kota Bandung mengenai pengaruh penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap penilaian kinerja pada instalasi rawat inap, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pengendalian manajemen pada instalasi rawat inap RSUD Kota Bandung telah dilakukan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata persentase sebesar 70,57% yang termasuk dalam kriteria jelas yaitu berkisar antara 69%-84%. terbukti dengan:
 - a. Adanya pembagian unit yang digolongkan ke dalam pusat-pusat pertanggungjawaban, dimana di dalamnya terdapat *job description* dengan rincian tugas dan tanggungjawab yang jelas,
 - b. Proses pengendalian manajemen yang meliputi pemrograman, penyusunan anggaran, pelaksanaan serta evaluasi telah dilakukan dengan baik.
2. Kinerja pada instalasi rawat inap dinilai baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata persentase sebesar 77,6% yang termasuk dalam kriteria baik yaitu berkisar antara 69%-84%., hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Perspektif kepuasan pelanggan yang telah dilakukan dinilai baik guna memberikan pelayanan yang prima terhadap pasien,

- b. Perspektif proses bisnis internal dimana efektivitas dan efisiensi selalu menjadi acuan dalam melaksanakan tugas,
 - c. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dinilai memadai dimana selalu diadakannya pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kualitas karyawan dan dilakukan sesuai dengan kebutuhannya.
3. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian manajemen mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap kinerja pada instalasi rawat inap yaitu sebesar 50,25% dan sisanya sebesar 49,75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mengingat keterbatasan waktu dan tenaga. Faktor lain tersebut misalnya sistem penghargaan (*reward system*), kepemimpinan, kemampuan dan latar belakang individu, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Pada bagian ini penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pada instalasi rawat inap yaitu :

1. Berkaitan dengan hasil penelitian, maka diharapkan RSUD Kota Bandung untuk dapat mempertahankan penerapan sistem pengendalian manajemen. Diharapkan dengan sistem pengendalian yang baik dapat mendukung kinerja instalasi rawat inap, sehingga mempunyai hubungan yang sangat kuat,

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kinerja khususnya dalam hal sistem penghargaan kepada karyawan yang dinilai kurang jelas, hendak pihak rumah sakit lebih memperhatikan sistem penghargaan tersebut baik berupa bonus maupun insentif lainnya. Hal tersebut akan lebih memotivasi karyawan untuk terus berprestasi serta mencegah perilaku yang tidak diinginkan sehingga kinerja karyawan bisa meningkat.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada permasalahan yang serupa:
 - a. Sebaiknya lebih mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk kuesioner, terutama untuk pertanyaan yang memiliki tingkat bias yang cukup tinggi, sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan makna bias dari pertanyaan tersebut.
 - b. Melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain misalnya sistem penghargaan (*reward system*), kepemimpinan, kemampuan dan latar belakang individu, dan lain sebagainya, mengingat faktor tersebut pun mempunyai pengaruh terhadap kinerja pada instalasi rawat inap karena dalam penelitian yang telah dilakukan ini, hanya merupakan salah satu informasi yang akan menunjang penelitian-penelitian selanjutnya.